

ABSTRAK

WAN PUTRI TANIA. Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis dan Adversity Quotient Siswa Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. Tesis. Medan: Program Studi Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2025

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) *adversity quotient* siswa kelas VII SMP Harapan Mandiri Medan, (2) kemampuan berfikir kreatif matematis siswa kelas VII SMP Swasta Harapan Mandiri Medan setelah dilakukan pembelajaran berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik ditinjau dari *adversity quotient* siswa, dan (3) kesulitan berfikir kreatif yang dialami siswa kelas VII SMP Swasta Harapan Mandiri Medan dalam menyelesaikan masalah matematika setelah dilakukan pembelajaran berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik ditinjau dari *adversity quotient* siswa. Subjek penelitian berjumlah 35 orang. Instrumen penelitian ini adalah tes kemampuan berfikir kreatif matematis dan ARP (*Adversity Respon Profile*). Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan: (1) *Adversity quotient* siswa kelas VII SMP Harapan Mandiri Medan didominasi oleh siswa yang berada pada kriteria *camper* yaitu 46%. (2) Siswa yang memiliki *adversity quotient* dengan kriteria *climber* memiliki kemampuan berfikir kreatif matematis yang dominan tinggi yaitu sebesar 80%, untuk siswa yang memiliki *adversity quotient* dengan kriteria peralihan *camper* ke *climber* memiliki kemampuan berfikir kreatif matematis yang dominan tinggi yaitu 50%, sedangkan siswa yang memiliki *adversity quotient* dengan kriteria *camper* memiliki kemampuan berfikir kreatif matematis yang dominan sedang yaitu 62%. (3) Kesulitan berfikir kreatif matematis yang dialami siswa kelas VII SMP Swasta Harapan Mandiri Medan yaitu siswa yang memiliki kemampuan berfikir kreatif tinggi pada setiap kategori *adversity quotient* tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam menyelesaikan masalah yang diberikan, siswa yang memiliki kemampuan berfikir kreatif sedang pada setiap kategori *adversity quotient* mengalami kesulitan ketika menerapkan prinsip dalam menyelesaikan soal yang diberikan dan siswa yang memiliki kemampuan berfikir kreatif matematis rendah mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip didalam menyelesaikan permasalahan matematika pada *adversity quotient* kategori peralihan *camper* ke *climber* juga mengalami kesulitan didalam mempelajari konsep dan menyelesaikan masalah verbal yang diberikan pada *adversity quotient* kategori *camper*.

Kata Kunci: Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis, *Adversity Quotient*, Pendidikan Matematika Realistik

ABSTRACT

WAN PUTRI TANIA. Analysis of Students' Mathematical Creative Thinking Ability and Adversity Quotient Through Realistic Mathematics Education Approach. Thesis. Medan: Postgraduate Mathematics Education Study Program, State University of Medan. 2025

This study aims to analyze: (1) the adversity quotient of 7th grade students of Harapan Mandiri Junior High School Medan, (2) the mathematical creative thinking ability of 7th grade students of Harapan Mandiri Junior High School Medan after learning based on realistic mathematics education approach is carried out in terms of students' adversity quotient, and (3) the difficulties of creative thinking experienced by 7th grade students of Harapan Mandiri Junior High School Medan in solving mathematical problems after learning based on realistic mathematics education approach is carried out in terms of students' adversity quotient. The subjects of the study were 35 students. The research instruments were mathematical creative thinking ability tests and ARP (Adversity Response Profile). Data analysis was carried out using the Miles and Huberman model. The results of the study show: (1) The adversity quotient of class VII students of Harapan Mandiri Middle School Medan is dominated by students who are in the camper criteria, namely 46%. (2) Students who have an adversity quotient with the climber criteria have a dominant high mathematical creative thinking ability, namely 80%, for students who have an adversity quotient with the camper to climber transition criteria have a dominant high mathematical creative thinking ability, namely 50%, while students who have an adversity quotient with the camper criteria have a dominant moderate mathematical creative thinking ability, namely 62%. (3) Difficulties in mathematical creative thinking experienced by 7th grade students of Harapan Mandiri Junior High School Medan, namely students who have high creative thinking skills in each adversity quotient category do not experience significant difficulties in solving the problems given, students who have moderate creative thinking skills in each adversity quotient category experience difficulties when applying principles in solving the problems given and students who have low mathematical creative thinking skills experience difficulties in applying principles in solving mathematical problems in the adversity quotient category from camper to climber also experience difficulties in learning concepts and solving verbal problems given in the adversity quotient category camper.

Keywords: Mathematical Creative Thinking Skills, Adversity Quotient, Realistic Mathematics Education